

## ABSTRAK

Hubungan kausalitas antara pasar modal dan pertumbuhan ekonomi adalah sebuah isu kontroversial. Hal ini terjadi karena beberapa peneliti menyatakan bahwa hubungan kausalitas ini terjadi secara timbal balik. Pertumbuhan ekonomi diproksi dari Produk Domestik Bruto Riil (PDBR) sedangkan Pasar modal diproksi dari Indeks Harga Saham Gabungan, Volume Transaksi, dan Kapitalisasi Modal. Pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya variabel pasar modal hanya diproksi dari salah satu diantara ketiga indikator tersebut, sehingga dianggap kurang mewakili dimensi dari pasar modal. Tulisan ini mencoba menggunakan tiga indikator sekaligus untuk membentuk variabel laten Pasar Modal. Dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori dan model persamaan struktural akan diperoleh bentuk model pengukuran untuk variabel laten Pasar Modal dan model struktural antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pasar Modal. Sedangkan untuk mengetahui arah kausalitas yang paling tepat antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Pasar Modal digunakan metode SCDTs (Sequential Chi-Square Difference Tests), yaitu dengan mengembangkan model secara berkebalikan selanjutnya digunakan selisih nilai chi square untuk mengetahui arah kausalitas.

Kata kunci : kausalitas, variabel laten, analisis faktor konfirmatori, model persamaan struktural.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Penelitian eksplanatoris yang meneliti hubungan sebab-akibat (kausalitas) sering dianggap memiliki makna yang lebih berarti dibandingkan riset eksploratoris ataupun riset deskriptif (Cooper dan Schindler, 2001). Namun demikian riset eksplanatoris juga rentan terhadap kekeliruan identifikasi mengenai kausalitas. Misalnya, dalam suatu penelitian diduga bahwa X berpengaruh terhadap Y dan data empiris mendukung hubungan tersebut. Dalam penelitian *crossectional* bisa saja terdapat kekeliruan dan terkecoh terhadap temuan ini, karena bukan tidak mungkin hubungan yang benar adalah Y berpengaruh terhadap X dan seorang peneliti tidak tahu mengenai kekeliruan tersebut karena tidak dilakukan pengujian lebih lanjut.

Sebagai ilustrasi yaitu hubungan kausalitas antara perkembangan pasar keuangan dan pembangunan ekonomi merupakan sebuah isu yang kontroversial. Perdebatan mendasar dalam hubungan ini adalah apakah perkembangan pasar keuangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi ataukah sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang mendorong perkembangan pasar keuangan (Suyanto dan Elizabeth, 2004). Perdebatan kontroversial ini semakin dipertajam lagi oleh adanya pendapat bahwa hubungan antara pasar keuangan dan pertumbuhan ekonomi bersifat dinamis (Choong, et. al., 2001). Sampai saat ini belum ada konsensus yang jelas tentang bagaimana hubungan kedua variabel tersebut, sehingga belum ada dasar yang pasti bagi pembuat kebijakan tentang apakah perkembangan pasar keuangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi (*finance-lead growth*) ataukah pertumbuhan ekonomi yang mendorong perkembangan pasar keuangan (*growth-lead finance*).



Masalah tersebut di atas bisa terjadi karena secara filosofis pembuktian bahwa sesuatu adalah penyebab sesuatu yang lainnya cukup rumit. Dalam setiap pengujian hipotesis kausalitas ada beberapa jenis-jenis kesalahan berkaitan dengan arah kausalitas. Jenis pertama terjadi bilamana peneliti tidak menemukan bukti yang kuat terhadap model kausalitas dengan arah yang sudah benar (misalnya  $X \rightarrow Y$ ). Kedua terjadi bilamana peneliti berhasil menemukan adanya hubungan kausalitas sebuah model kausalitas yang arahnya salah (misalnya, seharusnya  $Y \rightarrow X$ , bukan  $X \rightarrow Y$ ). Ketiga terjadi bilamana peneliti menemukan ada bukti yang kuat terhadap model kausalitas dengan arah yang sudah benar (misalnya  $X \rightarrow Y$ ) dari sampel yang ekstrim dan mengira hubungan tersebut juga demikian adanya pada kelompok sampel lain, padahal tidak demikian. Jenis kesalahan ketiga ini bisa dikurangi dengan replikasi penelitian dalam rangka menguji kegeneralan (masalah validitas eksternal) suatu temuan ilmiah.